

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian terbuka yang menganut sistem devisa bebas, tingkat bunga yang diterapkan oleh suatu negara akan bisa memberikan pengaruh pada masuk atau keluarnya devisa yang dimiliki oleh negara tersebut. Hal tersebut disebabkan dalam sistem devisa bebas, orang cenderung bebas memperjualbelikan barang untuk dijual pada ranah internasional untuk mendapatkan laba lebih tinggi, salah satunya dengan ekspor dan impor barang dalam berbagai negara.

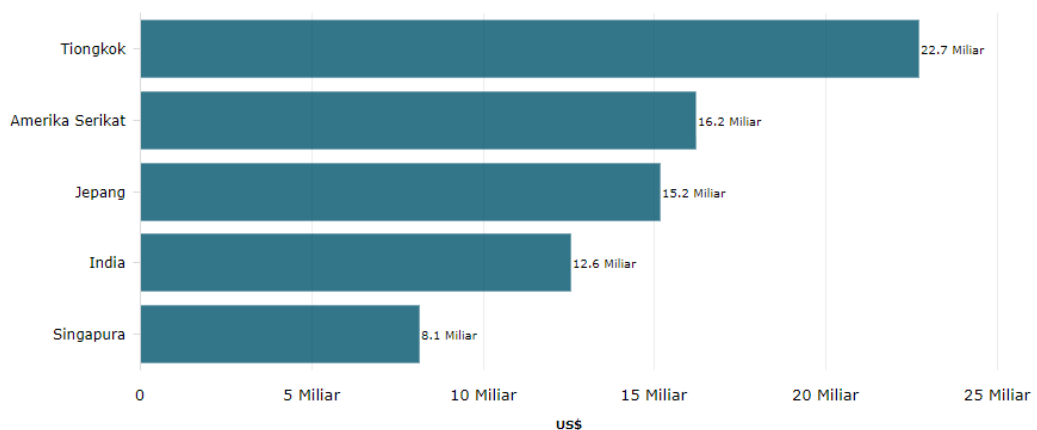
Ekspor dan impor dalam suatu negara memiliki peranan sangat penting dalam menentukan perekonomian makro. Ekspor menunjukkan penjualan barang-barang yang berasal dari dalam negeri untuk dapat dijual ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan pembelian barang-barang luar negeri untuk digunakan di dalam negeri. Kegiatan ekspor biasanya dilakukan oleh sebuah perusahaan baik skala kecil hingga skala menengah untuk dapat bersaing dalam skala internasional.

Indonesia, adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya sehingga menjadikan Indonesia memiliki peran dalam mengekspor komoditas yang penting untuk dunia. Nilai ekspor di Indonesia sendiri terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dilansir sebuah portal berita, Tirto.id, Enggartiasto Lukito selaku Menteri perdagangan mengatakan bahwa ada perbaikan terkait kinerja ekspor Indonesia di pertengahan 2017. Pada Juli 2017 tersebut, data ekspor tercatat naik sebanyak 16,8% dibandingkan dengan ekspor pada bulan sebelumnya.

Nilai ekspor menjadi 13,6 miliar dolar AS. Beberapa negara yang menjadi sasaran ekspor paling besar Indonesia untuk hasil produksi memiliki kecenderungan untuk meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor nonmigas Indonesia keluar negeri ada 5 negara yang menjadi komoditas ekspor terbesar, dengan ekspor terbesar ke China periode Januari-November 2018 mencapai US\$ 22,7 miliar atau sekitar Rp 329 triliun, naik 18,52% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Amerika Serikat dengan nilai US\$ 16,9 miliar atau sekitar Rp 234,75 triliun dan diikuti Jepang dengan nilai US\$ 15,5 miliar atau setara Rp 219,68 triliun di urutan ketiga. Sebagai informasi, nilai ekspor nonmigas Indonesia periode Januari-November 2018 mencapai US\$ 150,15 miliar tumbuh 7,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya hanya sebesar US\$ 139,72 miliar. Dan India sebesar US\$ 12,6 miliar serta Singapura mencapai US\$ 8,1 miliar.

#### 5 Negara Tujuan Ekspor Nonmigas Terbesar Indonesia (Januari-Nov 2018)



Gambar 1. 1 Tujuan Ekspor Nonmigas Terbesar Indonesia

Indonesia memiliki banyak komoditas lain yang dikirim ke banyak negara di dunia. Berdasarkan data yang terdapat pada situs kemenperin, terdapat lebih dari tiga puluh negara yang menjadi tujuan ekspor terbesar untuk kategori produk hasil industri. Dari data tersebut, salah satunya yaitu ekspor hasil laut, yang dikenal dengan mutiara.

Ekspor mutiara Indonesia tahun 2018 mengalami kenaikan. Kenaikan ini berkat bantuan program budi daya dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang meningkatkan produktivitas pengusaha budidaya mutiara. Mengutip data Badan Pusat Statistik, pada periode Januari-Mei 2018, nilainya telah mencapai US\$ 1,94 juta alias naik 32,16% dibanding setahun lalu, sedangkan volumenya mencapai 2.963 kilogram dan naik 64,78%. Negara Indonesia tercatat sebagai negara pengeksport mutiara laut selatan (*South Sea Pearls*) terbesar yakni mencapai 43% dari total suplai di pasar dunia.

Menurut Maman Hermawan selaku Direktur Pengembangan Produk Non konsumsi Ditjen Pengolaan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan (P2HP) Kementerian Kelautan dan Perikanan mengatakan bahwa budidaya mutiara laut selatan terus berkembang di Tanah Air. Mutiara Laut Selatan (*South Sea Pearl*) Indonesia yang selanjutnya disebut mutiara Indonesia adalah produk perikanan berupa butiran permata mutiara yang dihasilkan oleh tiram mutiara *Pinctada maxima* dari perairan Indonesia.

PT Yellu Mutiara adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang budidaya mutiara. PT Yellu Mutiara didirikan oleh Robert Sukendy yang sekarang diteruskan oleh putranya, Sutrisno Sukendy. Tempat budidaya dan

penangkaran mutiara berada di Kota Sorong, Papua Barat. Sedangkan untuk kantor pengurusan administrasi berada di Kota Surabaya dalam naungan Nusantara Pearl Group.

Hasil dari mutiara tersebut akan di ekspor ke berbagai negara. Pada tahun 2018, PT Yellu Mutiara mampu mengekspor mutiara hingga berjumlah satu ton ke Hong Kong dan Jepang. Dengan harga mutiara dengan jenis mutiara south sea pearl grade AA sekarang per momme-nya sekitar 5.000 yen (1 momme sama dengan 3,75 gram), dengan total omzet mutiaranya bisa mencapai 16 juta dollar AS atau Rp 136,4 miliar setiap tahun.

Dengan banyaknya transaksi ekspor, tidaklah mudah untuk mengurus semua dokumentasi yang di persiapkan. Karena prosedur ekspor hasil laut sangatlah berbeda dengan ekspor barang lainnya, sehingga terkadang menyulitkan para pegawai. Mulai dari ke Karantina Perikanan untuk pengurusan SPM (Surat Persetujuan Muat) hingga nanti keluar PEB (Persetujuan Ekspor Barang) kepada perusahaan bersangkutan. Maka dari itu, penulis menulis prosedur ekspor mutiara untuk mempermudah pegawai mengurus dokumen-dokumen untuk ekspor. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Ekspor Mutiara pada PT Yellu Mutiara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah bagaimana prosedur ekspor mutiara keluar negeri pada PT Yellu Mutiara.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur ekspor mutiara ke luar negeri pada PT Yellu Mutiara

### 2. Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini dapat dijadikan informasi dan referensi perusahaan sebagai salah satu pertimbangan perkembangan PT Yellu Mutiara terutama dalam prosedur ekspor mutiara.

#### b. Bagi Penulis

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai wawasan penulis untuk menerapkan ilmu tersebut dalam pekerjaan di perusahaan. Sebagai pelengkap salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir program studi diploma III administrasi bisnis Politeknik NSC Surabaya.

#### c. Bagi Pembaca

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca serta dapat di jadikan sebagai bahan acuan atau referensi tambahan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir selanjutnya.